

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMA KESATRIAN 2 SEMARANG**



Disusun oleh :

Nama : Galuh Kusumawardani  
NIM : 2302407034  
Program studi : Pendidikan Bahasa Jepang

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**TAHUN 2012**

## PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Universitas Negeri Semarang.

Hari : *Senin*  
Tanggal : *8 Oktober 2012*

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



**Drs. Suroso, M.Si**  
NIP. 196004021986011001



Kepala Sekolah

**Drs. Supriyono**  
NIPY. 101. 0567.0022

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

**Drs. Masugino, M.Pd.**  
NIP. 195207211980121001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMA Kesatrian 2 Semarang ini telah selesai. Pelaksanaan PPL 2 bertujuan membentuk praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan, berdasarkan pada kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. PPL 2 merupakan kesempatan bagi praktikan untuk mempraktikkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan sekaligus memperoleh pengetahuan dan pengalaman tentang proses belajar mengajar secara nyata di sekolah ini. Laporan ini merupakan bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMA Kesatrian 2 Semarang.

Berkenaan dengan berakhirnya PPL yang telah praktikan jalani selama kurang lebih 3 bulan di SMA Kesatrian 2 Semarang, praktikan ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam kegiatan PPL 1 dan PPL 2, khususnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor Unnes
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes
3. Drs. Supriyono, selaku Kepala SMA Kesatrian 2 Semarang
4. Drs. Sunarno selaku Koordinator Guru Pamong SMA Kesatrian 2 Semarang
5. Drs. Suroso, M.Si selaku Koordinator Dosen Pembimbing PPL Unnes di SMA Kesatrian 2 Semarang
6. Lispridona Dinner, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Pembimbing PPL Unnes di SMA Kesatrian 2 Semarang

7. Baried Solichin, S. Pd, selaku Guru Pamong Bahasa Jepang SMA Kesatrian 2 Semarang
8. Bapak/ Ibu guru serta karyawan dan siswa SMA Kesatrian 2 Semarang
9. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2).

Praktikan menyadari sepenuhnya bahwa laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, praktikan sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar praktikan dapat menjadi lebih baik di masa yang akan datang. Praktikan berharap laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Semarang, Oktober 2012  
Penyusun

Galuh Kusumawardani  
NIM 2302407034

## DAFTAR ISI

|  |     |
|--|-----|
| Halaman Judul .....                                      | i   |
| Halaman Pengesahan .....                                 | ii  |
| Kata Pengantar .....                                     | iii |
| Daftar Isi .....   | v   |
| Daftar Lampiran .....                                    | vii |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                                 |     |
| A.Latar Belakang .....                                   | 1   |
| B. Tujuan .....  | 3   |
| C. Manfaat .....   | 3   |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>                             |     |
| A.Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan .....           | 5   |
| B.Dasar Pelaksanaan .....                                | 5   |
| C.Dasar Implementasi .....                               | 7   |
| D.Persyaratan dan Tempat .....                           | 7   |
| E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas .....                 | 8   |
| F. Tugas Guru Praktikan .....                            | 9   |
| G.Kompetensi Guru .....                                  | 10  |
| H.Kurikulum Berbasis Kompetensi Sekolah Menengah .....   | 10  |
| I. Perencanaan Pembelajaran.....                         | 11  |
| J. Silabus.....  | 11  |
| K.Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....                 | 12  |
| <b>BAB III PELAKSANAAN</b>                               |     |
| A.Waktu dan Tempat Pelaksanaan .....                     | 13  |
| B. Tahapan Kegiatan .....                                | 13  |
| C.Materi Kegiatan .....                                  | 14  |
| D.Proses Pembimbingan .....                              | 15  |
| E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL ..... | 16  |
| F. Hasil pelaksanaan .....                               | 16  |
| <b>BAB IV PENUTUP</b>                                    |     |
| A.Simpulan .....   | 19  |
| B.Saran .....  | 19  |
| Refleksi Diri  |     |
| Lampiran-lampiran  |     |

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran 1.

1. Daftar Nama Mahasiswa PPL Unnes di SMA Kesatrian 2 Semarang
2. Susunan Pengurus PPL Unnes di SMA Kesatrian 2 Semarang
3. Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL
4. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
5. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
6. Silabus
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
8. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM )
9. Daftar Nama dan Nilai
10. Soal Ulangan Harian

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu bekal yang penting dalam peningkatan kemajuan suatu bangsa. Saat ini pendidikan mengalami perubahan dan perkembangan sesuai dengan dinamika dan tuntutan perkembangan masyarakat. Perubahan dan perkembangan ini akan membawa pada suatu konsekuensi logis yaitu terjadinya perubahan-perubahan dalam berbagai komponen pendidikan. Perubahan-perubahan yang dimaksud antara lain mengenai sistem pendidikan, program kurikulum, strategi belajar mengajar, sarana dan prasarana pendidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dihasilkan oleh suatu perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan (guru) secara nyata. Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yaitu terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga terlatih, maka diperlukan suatu kompetensi melalui kegiatan PPL.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan, tenaga pendidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang . Bobot SKS mata kuliah ini adalah 6 SKS, maka dari itu mahasiswa harus melaksanakan dengan sebaik-baiknya. PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh dalam bangku perkuliahan. PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi

pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Pada akhirnya nanti dapat menjadi seorang guru yang dapat mencetak generasi pembangun negeri dapat meningkatkan kemajuan negerinya.

Oleh karena itu Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi di Semarang, bertujuan menyiapkan tenaga kependidikan dengan memperhatikan jumlah, mutu, relevansi dan efektivitas berusaha meningkatkan mutu lulusan yang dapat memenuhi tuntutan dunia pendidikan yang senantiasa mengalami perubahan dan perkembangan pendidikan. Unnes sebagai penghasil tenaga kependidikan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional.

## **B. Tujuan PPL**

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai tujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus adalah sebagai berikut.

1. Untuk menghasilkan sarjana kependidikan yang berkualitas sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan *kafabel personal*, *innovator*, dan *developer*.



4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
5. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi Unnes untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

### **C. Manfaat PPL**

Praktik Pengalaman Lapangan dapat memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen baik bagi mahasiswa, sekolah maupun perguruan tinggi yang bersangkutan.

#### **1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan**

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama kuliah
- b. Membentuk karakter mahasiswa praktikan untuk menjadi seorang guru
- c. Mengetahui segala permasalahan yang berhubungan dengan peserta didik secara langsung dan cara mengatasinya
- d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan belajar mengajar
- e. Memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan
- f. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah

#### **2. Manfaat bagi sekolah**

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan
  - b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
  - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan sekolah-sekolah latihan
  - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pedoman Pelaksanaan PPL**

##### **1. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

##### **2. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan**

PPL dilaksanakan berdasarkan atas hal-hal sebagai berikut.

###### **a. Undang-undang:**

- 1) Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
- 2) Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).

###### **b. Peraturan Pemerintah:**

- 1) Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun

2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5010);

2) Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 449

c. Keputusan Rektor:

1) Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;

2) Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;

3) Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;

4) Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 17 Tahun 2011 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap yaitu Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran dan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), yang berupa Praktik mengajar secara langsung di sekolah latihan.

### 3. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik,

kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

#### 4. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

#### 5. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

#### 6. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

- a. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan.
- b. PPL harus dikelola dengan melibatkan berbagai unsur meliputi Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota, sekolah latihan dan lembaga-lembaga terkait lainnya.
- c. PPL terdiri PPL 1 dan PPL 2 dilaksanakan secara simultan.
- d. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.
- e. Pembimbingan mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab bersama pihak Unnes dan sekolah latihan/instansi terkait lainnya.
- f. PPL harus tetap dilaksanakan di sekolah latihan atau tempat lainnya yang menyediakan kondisi berlangsungnya PBM/latihan.

- g. Mahasiswa praktikan harus melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- h. Mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak diperbolehkan menempuh mata kuliah lainnya.
- i. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru dan calon tenaga kependidikan lainnya.

## **B. Masalah-masalah Belajar dan Cara Mengatasinya**

Kegiatan belajar tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Pelaksanaan belajar tidak selalu berjalan lancar dan berhasil. Baik belajar formal maupun non formal, pasti ada kesulitan atau hambatan yang kita sebut masalah belajar. Dengan demikian masalah belajar dihadapi oleh setiap orang yang melakukan kegiatan belajar. Hampir semua kecakapan, pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan sikap manusia dibentuk dan dimodifikasi serta dikembangkan melalui proses belajar. proses ini tidak selalu mulus dan berjalan lancar. banyak masalah yang perlu ditanggulangi agar proses belajar mencapai sasarannya.

Adapun yang dimaksud dengan masalah belajar adalah berbagai problema yang menghambat dan mengganggu proses belajar dan pencapaian tujuan belajar. Demikian juga proses belajar mengajar di sekolah juga tidak luput dari gangguan yang dapat menghambat proses belajar siswa.

Bimbingan belajar merupakan salah satu layanan yang perlu diberikan kepada peserta didik di sekolah, yang pelaksanaannya melalui tahap-tahap sebagai berikut: 1) pengenalan peserta didik yang mengalami masalah belajar, 2) pengungkapan sebab-sebab timbulnya masalah belajar, 3) pemberian bantuan pengentasan masalah belajar. Peserta didik yang mengalami masalah belajar dapat dikenali melalui prosedur sebagai berikut: 1) tes belajar, 2)

tes kemampuan dasar, 3) skala pengungkapan sikap dan kebiasaan belajar, dan 4) pengamatan.

Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk membantu mengatasi masalah-masalah belajar peserta didik di sekolah adalah sebagai berikut: 1) pengajaran perbaikan (*remedial teaching*), 2) kegiatan pengayaan, 3) peningkatan motivasi belajar, dan 4) pengembangan sikap belajar. Peserta didik yang mengalami masalah belajar perlu mendapat bantuan agar masalahnya tidak berlarut-larut yang nantinya dapat mempengaruhi proses perkembangan peserta didik.

### **C. Kompetensi dan Profesional Guru**

Menurut Iskandar (2003) kompetensi mengandung pengertian kemampuan yang dapat dilakukan oleh guru yang mencakup kepribadian, sikap dan tingkah laku guru yang ditunjukkan dalam setiap gerak-gerik sesuai dengan tuntutan profesi sebagai guru. Kemampuan tersebut ditunjang oleh penguasaan pengetahuan atau wawasan akademis maupun non akademis keahlian dan sikap atau kepribadian.

Berdasarkan UU RI No 14 tahun 2005, dan Johnson kompetensi guru meliputi komponen pedagogik, komponen kepribadian, komponen sosial dan komponen professional. Komponen pedagogik merupakan kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik. Kompetensi professional merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional. Kompetensi sosial adalah kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali serta masyarakat sekitar. Kompetensi kepribadian adalah kepribadian yang harus melekat pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantap,

stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia serta dapat dijadikan teladan bagi peserta didik.

Pembinaan profesi pendidik dapat dilakukan melalui model-model pembinaan guru, diantaranya yang telah dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Pelatihan dan pendidik: kegiatan ini diawali dengan analisis kebutuhan. dari hasil analisis tersebut, dirancang mekanisme, pola, kurikulum dan kualifikasi/kompetensi tenaga pembina guru melalui lembaga yang ada.
2. Supervisi. Kegiatan ini diorientasikan menjadi wahana untuk dialog antar pengawas, guru dan kepala sekolah. Dari komunikasi ini akan memotivasi guru untuk merefleksi pengalaman pembelajaran yang dikelolanya secara terbuka sehingga pengawas mempunyai gambaran yang objektif tentang keberhasilan dan hambatan yang dihadapi guru.
3. Memantapkan Kelompok Kerja. Kelompok Kerja Guru (KKG), Kelompok Kerja Kepala Sekolah (KKKS), Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dapat dimantapkan kegiatannya dalam pengertian bahwa setiap pertemuan kelompok kerja mempunyai tujuan yang jelas. Antara lain memecahkan persoalan pembelajaran dan merupakan tempat bertukar pengalaman yang bermakna untuk memperkaya kemampuan profesional.



## **BAB III**

### **PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**

#### **A. Waktu**

Praktik Pengalaman Lapangan 2 dilaksanakan mulai hari Senin 27 Agustus 2012 s/d hari Sabtu 20 Oktober 2012. Pelaksanaannya dilakukan setiap hari, untuk hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis dimulai pukul 07.00-13.30 sedangkan hari Jumat dimulai pukul 07.45-11.00 dan Sabtu pukul 07.00-12.00

#### **B. Tempat**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 bertempat di SMA Kesatrian 2 Semarang, Jl. Gajah Raya No 58 Telp. 6746473 SEMARANG

#### **C. Tahapan Kegiatan**

Tahapan kegiatan PPL tahun 2012 yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan adalah sebagai berikut :

##### *1. Micro Teaching*

Mahasiswa Praktikan melaksanakan *Micro Teaching* terlebih dahulu sebelum mendapatkan pembekalan dari Pusat Pengembangan PPL/PKL yang dilaksanakan di jurusan masing-masing.

##### *2. Pembekalan dan orientasi PPL*

Mahasiswa Praktikan mendapatkan pembekalan dari Pusat Pengembangan PPL/PKL. Materi-materi yang diberikan meliputi dasar kebijakan PPL, struktur organisasi sekolah, masalah-masalah belajar dan cara mengatasinya, kompetensi dan profesional guru, kurikulum tingkat satuan pendidikan, pembelajaran inovatif dan tata krama dan tata tertib kehidupan sekolah.

##### *3. Penerjunan*

Upacara penerjunan PPL yang dilaksanakan di Unnes berlangsung pada hari Senin tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB bertempat di lapangan Rektorat. Penerimaan mahasiswa Unnes yang ditempatkan di Semarang dilaksanakan hari Senin, 30 Juli 2012 pukul 11.00 WIB di Ruang PPL SMA Kesatrian 2 Semarang.

#### 4. Pelaksanaan

Kegiatan PPL 2 tahun 2012 di SMA Kesatrian 2 Semarang dilaksanakan selama kurang lebih 12 minggu. Dalam pelaksanaannya praktikan menjalankan kegiatan praktik mengajar kurang lebih sekitar 6 minggu.

Di SMA Kesatrian 2 Semarang, mahasiswa praktikan bidang studi bahasa jepang melaksanakan latihan mengajar di kelas X1 s/d X6 dan XI IA1 s/d XI IA 4 serta XI IS1 s/d XI IS4 . Sedangkan untuk pelaksanaan latihan mengajar mahasiswa praktikan diberi kesempatan melakukan pengajaran secara penuh di kelas X2, XI IA2, XI IS2 dan untuk kelas X5 dan X6 secara bergantian dengan mahasiswa praktikan yang lain selama PPL. Guru pamong memberi kepercayaan kepada praktikan untuk menyampaikan materi kelas X dan XI. Saat praktikan melakukan latihan mengajar, guru pamong berkewajiban memberi arahan dan bimbingan selama pembelajaran berlangsung.

Penilaian latihan mengajar dilaksanakan oleh guru pamong selama berlangsungnya proses belajar mengajar. Dalam pelaksanaan penilaian ini guru pamong bidang studi ikut masuk di kelas dan mengamati proses belajar mengajar yang dilakukan praktikan. Setelah pembelajaran selesai guru pamong memberi masukan-masukan kepada praktikan, hal-hal apa saja yang perlu diperbaiki. Penilaian dilakukan oleh guru pamong sebanyak 7 kali. Dosen pembimbing juga melihat proses praktikan mengajar selama 3 kali dan memberikan

penilaian selama 1 kali latihan mengajar . Sedangkan ujian penilaian akhir dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pamong. Jadi guru pamong menilai praktikan sebanyak 8 kali.

#### 5. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMA Kesatrian 2 Semarang dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012.

### **D. Materi Kegiatan**

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama di sekolah latihan adalah sebagai berikut:

#### 1. Persiapan Belajar Pembelajaran

Selama PPL mahasiswa praktikan hanya wajib mempersiapkan Rencana Pembelajaran yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong. Sedangkan untuk perangkat pembelajaran lainnya seperti silabus, Kalender Pendidikan, Program Tahunan, Program Semester, mahasiswa pratikan berkewajiban untuk mempelajari dan berlatih membuatnya.

Mahasiswa praktikan juga harus mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

#### 2. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

##### **a. Kegiatan awal**

##### 1) Salam pembuka

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar, mahasiswa praktikan memulai pelajaran dengan memberikan salam pembuka.

##### 2) Presensi kehadiran siswa

Mahasiswa praktikan menanyakan mengenai kehadiran siswa. Kegiatan ini dilakukan praktikan dengan cara menanyakan siswa yang tidak berangkat

beserta alasannya. Hal ini dilakukan agar praktikan lebih cepat menghafal nama-nama peserta didik sehingga akan terjalin kedekatan. Dengan demikian proses pembelajaran dapat berjalan lancar.

### 3) Penyampaian motivasi

Sebelum memasuki inti pelajaran, guru memberikan motivasi terlebih dahulu kepada siswa. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti pengulangan materi sebelumnya, permainan atau games, maupun nasehat atau kata motivasi yang bermanfaat sehingga membuat mereka lebih semangat untuk belajar dan menanamkan nilai pendidikan karakter.

### 4) Penyampaian tujuan pembelajaran

Agar siswa tahu tujuan dari pembelajaran yang akan disampaikan maka mahasiswa praktikan menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan dan implementasinya di kehidupan sehari-hari.

## **b. Kegiatan inti**

Setelah siswa terkondisikan, mahasiswa praktikan mulai memasuki materi pelajaran sesuai dengan rencana pelajaran yang telah dibuat. Dalam penyampaian materi pelajaran, guru praktikan dapat menggunakan berbagai metode atau pendekatan dalam pembelajaran

Setelah penyampaian materi selesai, mahasiswa praktikan harus mengajak siswa untuk berlatih soal bersama-sama. Latihan ini dapat dilakukan dalam berbagai bentuk misalnya, latihan tertulis, diskusi dan tanya jawab. Dengan banyak latihan soal diharapkan peserta didik lebih paham materi yang disampaikan. Kegiatan ini pada dasarnya sudah termasuk dalam seluruh kegiatan

pembelajaran, namun dapat pula untuk menambah nilai harian siswa.

### **c. Kegiatan akhir**

#### 1) Penguatan materi

Penguatan materi adalah satu kegiatan yang dilakukan hanya pada hari tersebut saja. Bentuk penguatan materi dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk, misalnya pengulangan materi secara singkat, tanya jawab secara spontan antara mahasiswa praktikan dengan peserta didik, *brain storming*, memberikan permasalahan-permasalahan matematika secara kontekstual ataupun *games*.

#### 2) Kesempatan tanya jawab

Kegiatan ini dilakukan bila pemberian materi telah selesai dan praktikan memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas atau hal-hal lain yang berhubungan.

#### 3) Memberi tugas rumah

Mahasiswa praktikan memberikan tugas rumah (*homework*) yang telah ada di buku siswa seperti Buku Mandiri ataupun dari guru sendiri yang bertujuan agar siswa tidak lupa dengan pelajaran yang telah dipelajari di sekolah sehingga dapat mengaktualisasikan di rumah.

### **d. Salam penutup**

Mahasiswa praktikan menutup proses belajar mengajar hari itu dengan salam penutup.

## **E. Proses Pembimbingan**

Proses bimbingan sekolah untuk mahasiswa praktikan dilakukan oleh guru pamong, wakil kepala sekolah, kepala sekolah, dosen pembimbing dan dosen koordinator. Bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan persiapan belajar pembelajaran, proses pembelajaran, tindak lanjut belajar pembelajaran dan juga bimbingan kompetensi. Dalam proses bimbingan mahasiswa dan guru pamong saling memberi masukan dan komentar untuk memperbaiki proses belajar mengajar di SMA Kesatrian 2 Semarang.

#### **F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL**

1. Kondisi yang mendukung
  - a. Guru pamong yang sangat terbuka dan dengan senang hati membimbing praktikan.
  - b. Kondisi fisik sekolah cukup memadai.
  - c. Hubungan yang harmonis antar guru, siswa, dan perangkat sekolah lainnya.
  
2. Kondisi yang menghambat
  - a. Peserta didik yang agak sulit untuk dikondisikan.
  - b. Penerapan model pembelajaran yang variatif belum berjalan dengan baik.

#### **G. Guru Pamong**

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Matematika adalah Bapak Baried Solichin, S. Pd. Beliau termasuk guru yang sudah lama mengajar di SMA Kesatrian 2 Semarang sehingga sudah memiliki banyak pengalaman dalam mengajar dan bagaimana cara menghadapi peserta didik yang agak bandel.

## **H. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi bahasa jepang adalah Ibu Lispridona Dinner, S. Pd, M. Pd. Beliau membimbing kami selama kegiatan PPL 2 berlangsung dengan sangat baik. Beliau mengajarkan kami bagaimana mengajar yang baik dan bagaimana mengelola kelas dengan baik. Beliau meninjau ke sekolah tiga kali. Sedangkan untuk yang ketiga kalinya dengan refleksi setelah penarikan mahasiswa PPL. Ketika beliau berkunjung ke sekolah kami berkonsultasi tentang pengalaman kami selama mengajar agar kami mendapat masukan dari beliau.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 merupakan sarana bagi mahasiswa dalam mengaktualisasikan kemampuan atau pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan di kampus. Hal memberikan pengalaman tersendiri bagi mahasiswa PPL karena dari kegiatan ini mahasiswa dapat belajar secara nyata aktivitas yang terjadi di sekolah, sehingga dapat menjadi bekal bagi mahasiswa. Praktik Pengalaman Lapangan di SMA Kesatrian 2 Semarang telah berjalan dengan baik tanpa ada kesulitan yang berarti. Kerjasama antara guru pamong, dosen pembimbing, peserta didik, dan seluruh perangkat sekolah juga sangat baik. Mahasiswa praktikan mendapatkan banyak pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi pembentukan sikap kompetensi profesional sebagai seorang calon pendidik.

Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan diharapkan dapat memberikan manfaat dari kegiatan yang dilaksanakan bagi mahasiswa praktikan, sekolah praktikan maupun bagi Unnes dan setelah kegiatan PPL 2 berakhir, mahasiswa praktikan dapat terus mengembangkan kemampuan diri, dimanapun berada, untuk menjadi seorang guru yang profesional.

#### **B. Saran**

Sebagai penutup, penulis sebagai guru praktikan dapat memberikan saran sebagai berikut :



1. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah agar seluruh kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik.
2. Kepada lembaga Universitas Negeri Semarang agar terjalin kerja sama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan.
3. Pihak sekolah sebaiknya dapat menunjuk guru pamong yang benar-benar telah berpengalaman dalam mengajar.

## **REFLEKSI DIRI**

**Nama** : **Galuh Kusumawardani**  
**NIM** : **2302407034**  
**Prodi** : **Pendidikan Bahasa Jepang**  
**Jurusan** : **Bahasa dan Sastra Asing**  
**Fakultas** : **Fakultas Bahasa dan Seni**  
**Guru Pamong** : **Barid Solichin , S.Pd**  
**Sekolah** : **SMA Kesatrian 2 Semarang**

Sarana dan Prasarana di SMA Kesatrian 2 Semarang sebagai sekolah latihan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) cukup memadai untuk memudahkan pembelajaran Bahasa Jepang sarana seperti LCD sudah tersedia di setiap ruang kelas sehingga praktikan PPL terbantu dalam mengembangkan bahan ajar Bahasa Jepang. Seperti penggunaan CD Pembelajaran Interaktif dalam mengonstruksi cara berpikir siswa.

Guru Pamong dari praktikan PPL jurusan Bahasa Jepang Unnes di SMA Kesatrian 2 Semarang adalah Baried Solichin, S. Pd. Pak Baried adalah Guru Bahasa Jepang di SMA Kesatrian 2 Semarang. Sebagai tenaga pengajar, beliau mengampu dua belas kelas yang terdiri dari empat kelas XI IS yaitu kelas XI IS 1, XI IS 2, XI IS 3, XI IS 4 serta delapan kelas XII yaitu kelas XII IA 1, XII IA 2, XII IA 3, XII IA 4, XII IS 1, XII IS 2, XII IS 3 dan XII IS 4. Bapak Baried memiliki kompetensi yang bagus dalam bidang Bahasa Jepang. Sosoknya yang ramah membuat beliau juga disenangi para siswa. Beliau banyak memberikan arahan dan bimbingan pada praktikan PPL Bahasa Jepang. Praktikan diberi kesempatan untuk belajar mengajar bersama di kelas beliau sebagai proses permodelan. Setelah itu praktikan diminta uji coba mengajar dan akan diadakan orientasi atau evaluasi atas praktiknya. Praktikan juga diberi arahan untuk menyiapkan RPP (Rencana Proses Pembelajaran) Bahasa Jepang. Selain itu praktikan juga diberi bahan atau sumber untuk pembelajaran Bahasa Jepang meskipun di luar itu praktikan bisa mengembangkan bahan ajarnya sendiri tapi tetap atas pendampingan Pak Baried Solichin.

Untuk dosen pembimbing praktikan PPL Bahasa Jepang Unnes di SMA Kesatrian 2 Semarang dibimbing oleh Lispridona Dinner, S.Pd, M.Pd. Beliau dosen Bahasa Jepang. Sebagai dosen pembimbing, beliau mengarahkan praktikan dengan sungguh-sungguh. Praktikan diminta untuk membuat sebuah RPP luar biasa. Dimana kami benar-benar menyiapkan RPP dengan perangkat-perangkatnya sebelum proses pelaksanaan dilakukan. Pembuatan RPP diharap benar-benar sesuai dengan Peraturan Pemerintah.

Kualitas pembelajaran di SMA Kesatrian 2 Semarang sebagai sekolah latihan PPL sangat baik. Namun tetap perlu ada proses peningkatan dalam pembelajarannya dalam hal ini termasuk pembelajaran Bahasa Jepang yang diampu praktikan. Dilihat dari keaktifan siswa dalam pembelajaran Bahasa Jepang yang mengalami peningkatan terutama yang bisa dilihat saat ini pada kelas X. Peserta didik memiliki motivasi yang tinggi dalam pembelajaran. Hal ini sangat menunjang dalam peningkatan kualitas pembelajaran. Hal ini juga didukung oleh kerja keras tenaga pendidik dalam hal ini guru yang memiliki inovasi dalam pembelajaran serta pembawaan yang membuat peserta asyik dalam mengikuti prosesnya.

Sebelum praktikan diterjunkan pada sekolah latihan PPL, praktikan mendapat bekal mengajar yang cukup banyak. Baik dari segi materi maupun kompetensi. Praktikan harus lebih bisa mengembangkan diri di sekolah latihan dimana praktikan ditempatkan. Praktikan diharap memiliki kompetensi yang lebih dalam mengelola pembelajaran sesuai kondisi lapangan. Kemampuan diri yang dimiliki praktikan dipadukan dengan daya dukung objek praktikan dan pendampingan guru pamong dan dosen pembimbing maka harapannya dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah latihan.

Dengan mengikuti dan melaksanakan PPL 2, praktikan mendapat banyak sekali pelajaran baik yang tersirat maupun tersurat meski dijalankan dalam waktu yang singkat. Praktikan mendapat pengalaman baru dengan mengenal lingkungan yang baru. Mengetahui lebih banyak karakter yang menjadi pelajaran tersendiri bagi praktikan. Bahkan dengan mengenal berbagai karakter peserta didik menambah referensi bagi praktikan untuk bagaimana memosisikan diri. Pelajaran yang didapat praktikan sebagai seorang calon guru adalah bahwasanya seorang guru harus memberikan teladan bagi peserta didiknya apa pun itu. Sedikit pun gerak-gerik seorang guru pasti akan diperhatikan bahkan bisa diikuti oleh peserta didiknya. Selain itu sebagai calon guru, praktikan juga dituntut untuk membiasakan hidup teratur dan disiplin. Terlihat dari keberangkatan menuju sekolah, proses di sekolah hingga pulang dari sekolah latihan. Apa saja yang dilakukan harus terstruktur dan terorganisir.

Proses PPL 2 yang dilakukan praktikan tidaklah lama, namun membutuhkan persiapan yang banyak baik dari sekolah latihan maupun dari Unnes sendiri. Namun dari waktu yang sebentar itu harapan dari praktikan sekolah latihan bisa mendukung kegiatan praktikan PPL. Dukungan disini tidak hanya dari segi pendampingan saat praktik mengajar tetapi juga hal-hal yang terkait dengan proses kegiatan di sekolah latihan. Begitu pula dari Unnes sendiri harus ada koordinasi yang jelas sejak awal dengan sekolah yang dijadikan sebagai sekolah latihan PPL. Dengan harapan, baik dari pihak sekolah latihan maupun dari Unnes dapat mendukung sepenuhnya

kegiatan praktikan yang dapat memberikan nilai lebih dalam peningkatan pembelajaran pada sekolah latihan.

Namundariwaktu yang  
sebentariharapandaripraktikansekolahlatihanbisamendukungkegiat  
anpraktikan  
PPL.Dukungandisinitidakhanyadarisegipendampingansaatsaatpraktikme  
ngajartetapijugahal-hal yang terkaitdengan proses kegiatan di  
sekolahlatihan. Begitu pula dariUnnessendiriharusadakoordinasi  
yang jelsejakawaldengansekolah yang  
dijadikansebagaisekolahlatihan PPL.Denganharapan,  
baikdaripihaksekolahlatihanmaupundariUnnesdapatmendukungsepen  
uhnyakegiatanpraktikan yang  
dapatmemberikannilailebihdalampeningkatanpembelajaranpadasekol  
ahlatihan.

Semarang, Oktober 2012

Mengerathui,  
Guru Pamong

  
Batid Solichin  
NIP. 1010567009

Mahasiswa PPL

  
Galuh Kusumawardani  
NIM 2302407034

